

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai gambaran kecemasan pada *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan dialami oleh *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati berupa ciri fisik, kognitif, serta ciri perilaku dari kecemasan. Kecemasan dialami oleh *Anak* karena adanya berbagai faktor penyebab kecemasan yang kemudian muncul sebagai ciri kecemasan. Faktor penyebab kecemasan yang terjadi pada *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati diantaranya adalah adanya ketakutan terhadap penolakan sosial atau lingkungan serta konsep diri yang cenderung negatif. Ciri kecemasan dan faktor penyebab kecemasan pada *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati diuraikan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Ciri kecemasan pada *Anak* menjelang bebas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas IIB Tanjung Pati

Ciri kognitif dari kecemasan yang dialami oleh *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati yaitu adanya kekhawatiran pada hal yang belum terjadi berupa kekhawatiran diri dibunuh oleh keluarga korban, respon negatif dari pergaulan, masyarakat dan keluarga terhadap diri *Anak*, respon negatif masyarakat terhadap keluarga, dan adanya ketakutan mengulang kasus yang sama. Ciri fisik dari kecemasan dialami oleh *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati berupa adanya gangguan otot perut

dan leher. Sedangkan ciri perilaku dari kecemasan ditunjukkan berupa adanya perilaku menghindar oleh *Anak* menjelang bebasnya di LPKA Klas IIB Tanjung Pati.

#### 5.1.2 Faktor penyebab kecemasan pada *Anak* menjelang bebas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas IIB Tanjung Pati

Penyebab terjadinya kecemasan pada *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati yaitu adanya ketakutan terhadap penolakan sosial atau lingkungan berupa pandangan buruk masyarakat dan keluarga korban terhadap diri, pandangan buruk masyarakat terhadap keluarga, diasingkan dari pergaulan, faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan keluarga, keberadaan lingkungan tempat tinggal *Anak* serta pengalaman *Anak* sebelum terlibat kasus pidana. Selain itu, terdapat konsep diri yang cenderung negatif oleh *Anak* dengan meragukan dirinya kembali mengulang kasus yang sama karena adanya ketidaknyaman berada di LPKA Klas IIB Tanjung Pati dan ketidakpastian masa depan yang dimiliki *Anak* dapat menyebabkan terjadinya kecemasan pada *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan kecemasan pada *Anak* menjelang bebas di LPKA Klas IIB Tanjung Pati. Oleh karena itu berikut saran yang dapat peneliti berikan:

- a. Ciri kecemasan yang dialami oleh *Anak* menunjukkan bahwa perlu adanya layanan psikologis bagi *Anak* di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Hal

ini diharapkan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kecenderungan kecemasan pada *Anak* terutama menjelang bebas di LPKA.

- b. Untuk orang tua, diharapkan dapat melakukan kunjungan pada *Anak* dalam jangka waktu tertentu yang lebih sering. Hal ini dapat menjadi dukungan bagi *Anak* sehingga merasa dirinya diterima baik oleh keluarganya.
- c. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada kasus pidana sehingga dapat menambah referensi mengenai kecemasan pada *Anak* di LPKA.

